



<b>Accepted:</b> June 2025	<b>Revised:</b> July 2025	<b>Published:</b> August 2025
-------------------------------	------------------------------	----------------------------------

## **Pendampingan Minat dan Bakat Santri TPQ Ad-Adawam Melalui Program Ekstrakurikuler Pondok Romadlon di Desa Semen, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi**

**M. Abi Mahrus Ubaidillah<sup>1</sup>, Dian Erwanto<sup>2</sup>, Moch. Nurcholis<sup>3</sup>, Moh. Tamim Ngizamul Ngulya<sup>4</sup>, Muhammad Rizky Gymnastiar<sup>5</sup>, Muhamad Maftuh<sup>6</sup>, M. Nidhom Fahmi<sup>7</sup>, Ahmad Azky Asfiya<sup>8</sup>, Muhammad Khoirin Najah<sup>9</sup>, Muhammad Umar Taufiq<sup>10</sup>**

E-mail: mahrusabi@gmail.com<sup>1</sup>, dianerwanto@iaibafa.ac.id<sup>2</sup>, moch.nurcholis@iaibafa.ac.id<sup>3</sup>, mohtamimngizamulngulya@mhs.iaibafa.ac.id<sup>4</sup>, muhammadrizkygymnastiar@mhs.iaibafa.ac.id<sup>5</sup>, muhammadmaftuch@mhs.iaibafa.ac.id<sup>6</sup>, mnidhomfahmi@mhs.iaibafa.ac.id<sup>7</sup>, ahmadazkyasfiya@mhs.iaibafa.ac.id<sup>8</sup>, muhammadkhorinnajah@mhs.iaibafa.ac.id<sup>9</sup>, muhammadumartaufiq@mhs.iaibafa.ac.id<sup>10</sup>

Institut Agama Islam Bani Fattah (IAIBafa) Jombang, Indonesia

### ***Abstract***

*The development of students' interests and talents at TPA/TPQ Ad Adawam, Semen Village, is a vital element in fostering a high-quality and competitive generation. This study highlights the importance of a systematic mentoring approach in exploring students' potential, covering aspects of character development, skills, and self-confidence. Despite challenges such as limited resources and a lack of experienced educators, the program aims to create a positive and inspiring learning environment. The research employs the ABCD (Asset-Based Community Development) approach, consisting of five stages: Discovery, Dream, Design, Define, and Destiny. Through these stages, students are guided to identify and plan their future based on their respective interests and talents. The results of the program indicate an increase in student participation in extracurricular activities, particularly in areas such as calligraphy, adhan (Islamic call to prayer), and public speaking. The success of the program is supported by competent educators, relevant curricula, and community involvement. These findings affirm that the development of students' interests and talents brings benefits not only on an individual level but also*

*positively impacts the community by shaping a generation better prepared for future challenges.*

**Keywords:** *interest and talent development; TPQ students; ABCD method; educational empowerment; extracurricular activities.*

### Abstrak

Pengembangan minat dan bakat santri di TPA/TPQ Ad-Adawam, Desa Semen, merupakan elemen penting dalam membentuk generasi berkualitas dan berdaya saing. Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan pendampingan yang sistematis dalam mengeksplorasi potensi santri, mencakup aspek karakter, keterampilan, serta kepercayaan diri. Meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan minimnya tenaga pengajar berpengalaman, program ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inspiratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development) yang terdiri dari lima tahap: Discovery, Dream, Design, Define, dan Destiny. Melalui tahapan ini, santri diarahkan untuk menemukan serta merencanakan masa depan mereka berdasarkan minat dan bakat masing-masing. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi santri dalam kegiatan ekstrakurikuler, khususnya dalam bidang kaligrafi, adzan, dan pidato. Keberhasilan program ini dipengaruhi oleh kompetensi pengajar, kesesuaian kurikulum, serta dukungan lingkungan sosial. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan minat dan bakat santri memberikan manfaat tidak hanya pada tingkat individual, tetapi juga berdampak positif bagi komunitas dalam mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.

**Kata Kunci:** pengembangan minat dan bakat; santri; TPQ; metode ABCD; pemberdayaan pendidikan.

### Pendahuluan

Pengembangan minat dan bakat pada santri merupakan aspek fundamental dalam pembentukan generasi yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan keagamaan khususnya pembelajaran al-Qur'an harus tertanam nilai-nilai keagamaan (Aliwar, 2016) santri tidak hanya diperkenalkan pada ilmu pengetahuan, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi diri mereka. Upaya ini penting untuk membentuk

karakter, keterampilan, dan kepercayaan diri santri, sehingga mereka mampu berkontribusi secara positif kepada masyarakat. Oleh karena itu, perhatian terhadap pengembangan minat dan bakat santri menjadi bagian integral dari proses pendidikan yang holistik.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai salah satu bentuk pendidikan keagamaan non-formal telah lama menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia (Eli, 2024), begitu juga di Desa Semen, TPA/TPQ Ad Adawam memiliki beragam potensi santri yang perlu dioptimalkan. Diperlukan pendekatan pendampingan yang sistematis dan terarah untuk menggali dan mengembangkan potensi tersebut. Pendampingan yang efektif tidak hanya membantu santri menemukan minat dan bakat mereka, tetapi juga memberikan panduan dalam proses pengembangannya. Dengan cara ini, santri diharapkan tidak hanya menjadi individu yang berpengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan dan kemampuan yang dapat diandalkan di masa depan.

Namun dalam praktiknya, pengembangan minat dan bakat santri sering dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk minimalnya sumber daya dan tenaga pengajar yang berpengalaman. Kesenjangan antara harapan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kenyataan di lapangan sering kali menghambat implementasi program-program pengembangan. Oleh karena itu, penting untuk merancang program yang mendukung pengembangan minat dan bakat santri di TPA/TPQ (Yuanda, 2018), sehingga dapat menciptakan lingkungan yang inspiratif dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Pengembangan minat dan bakat pada santri merupakan aspek fundamental dalam pembentukan generasi yang berkualitas. Dalam konstelasi pendidikan keagamaan, santri tidak hanya diperkenalkan pada ilmu pengetahuan, tetapi juga perlu diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi diri mereka. Upaya ini sangat penting untuk membentuk karakter, keterampilan, dan kepercayaan diri santri, sehingga mereka mampu berkontribusi secara positif kepada masyarakat.

Di Desa Semen, TPA/TPQ Ad Adawam memiliki beragam potensi santri yang perlu dioptimalkan. Oleh karena itu diperlukan pendekatan pendampingan yang sistematis dan terarah untuk menggali dan mengembangkan potensi tersebut. Pendampingan yang efektif dapat membantu santri dalam menemukan

minat dan bakat yang ada dalam diri mereka, serta memberikan panduan dalam proses pengembangannya. Dengan cara ini, santri tidak hanya akan menjadi individu yang berpengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan dan kemampuan yang dapat diandalkan di masa depan.

Meskipun terdapat berbagai teori yang mendukung pengembangan minat dan bakat santri, dalam praktiknya sering kali sulit pada tantangan, terutama terkait dengan sumber daya. Salah satu kendala signifikan adalah minimnya tenaga pengajar yang berpengalaman dalam bidang ekstrakurikuler, yang menghambat implementasi program-program pengembangan. Situasi ini menciptakan kesenjangan antara harapan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kenyataan yang dihadapi di lapangan.

Lebih lanjut lagi, penerapan pendekatan holistik yang diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kearifan lokal sering kali tidak dilakukan secara konsisten. Meskipun terdapat dukungan teoritis terhadap efektivitas pendekatan ini, pelaksanaannya sering terhambat oleh keterbatasan waktu dan fokus yang lebih besar pada aspek akademis. Program ekstrakurikuler yang dirancang untuk mengembangkan minat dan bakat santri juga seringkali tidak berkelanjutan. Banyak program yang hanya berlangsung dalam jangka pendek evaluasi tanpa peningkatan berkelanjutan, menimbulkan ketidaksesuaian antara tujuan jangka panjang dan pelaksanaan jangka pendek.

Oleh karena itu, penting untuk merancang program yang mendukung pengembangan minat dan bakat santri di TPA/TPQ Ad Adawam. Program ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan menginspirasi santri untuk mencapai cita-cita mereka, sekaligus memperkuat fondasi moral dan spiritual yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari

## **Metode**

Dalam melaksanakan program kerja di bidang pendidikan keagamaan, kami menggunakan metode ABCD Aset Based Community Development. Pola pengabdian kepada masyarakat berbasis ABCD dianggap sebagai pendekatan yang tepat. Metode ini terdiri dari lima tahap yaitu, tahap Discovery (menemukan), tahap Dream (impian), tahap Design (merancang), tahap Define (menentukan), dan tahap Destiny (lakukan). (Zuhri, 2023).

Tahap pertama yang kami lakukan adalah tahap Discovery. Dalam tahap ini, kami melakukan asesmen untuk melihat kondisi desa dan menemukan aset serta potensi yang ada. Tahap kedua adalah melakukan Dream, di mana kami mengajak ustadz dan ustadzah pengajar untuk berdiskusi mengenai pengembangan yang perlu dilakukan untuk kemajuan TPQ serta santri-santrinya. Tahap ketiga adalah desain. Dalam tahap ini, kami melakukan perencanaan dan penyusunan program kerja yang telah disepakati dengan pihak-pihak terkait. Keempat, program ini juga mendorong partisipasi aktif santri dalam kegiatan pendidikan dan sosial, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

### ***Hasil Penelitian***

Pendampingan Minat dan Bakat Santri TPA/TPQ Ad Adawam melalui Program Ekstrakurikuler Pondok Romadlon di Desa Semen, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi adalah pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama tenaga pengajar. Pelatihan yang berkelanjutan akan membantu mereka untuk lebih efektif dalam mendampingi santri. Selain itu, program pengembangan ekstrakurikuler yang berkelanjutan perlu dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan dan minat santri secara konsisten. Keterlibatan orang tua juga sangat krusial, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pengajaran keterampilan praktis akan memperkuat karakter santri. Terakhir, penting untuk meningkatkan fasilitas pendidikan dan menciptakan sistem pemantauan serta evaluasi yang efektif, guna memastikan bahwa program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan santri di lingkungan mereka.

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia : Diperlukan pelatihan dan pengembangan untuk tenaga pengajar, agar mereka memiliki kompetensi yang lebih baik dalam mendukung pengembangan minat dan bakat santri.
2. Pengembangan Program Ekstrakurikuler Berkelanjutan : Program ekstrakurikuler harus dirancang untuk berkelanjutan dalam jangka panjang, dengan evaluasi dan peningkatan yang teratur agar tetap relevan dengan kebutuhan santri.

3. Keterlibatan Orang Tua : Mendorong orang tua untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran santri, misalnya melalui pertemuan rutin atau seminar tentang pentingnya pendidikan karakter dan minat bakat.
4. Pendekatan Holistik : Mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kurikulum yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk menghasilkan santri yang seimbang dalam pengetahuan dan keterampilan.
5. Fasilitas dan Sumber Daya : Meningkatkan fasilitas pendidikan dan sumber daya pembelajaran untuk mendukung program pengembangan minat dan bakat, termasuk penyediaan alat dan ruang yang memadai.
6. Partisipasi Komunitas : Melibatkan masyarakat lokal dalam mendukung program pendidikan, seperti penyediaan sumber daya atau penyediaan mentor, untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.
7. Monitoring dan Evaluasi : Menjelaskan sistem monitoring dan evaluasi yang sistematis untuk menilai efektivitas program dan dampaknya terhadap perkembangan santri, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pengembangan minat dan bakat santri di TPA/TPQ Ad Adawam dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, memberikan kontribusi positif bagi generasi mendatang.

## **Pembahasan**

TPQ/TPA Ad Dawam yang terletak di Dusun Dawuhan, Desa Semen, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi, merupakan salah satu TPQ/TPA terbesar di Desa Semen. Dengan sekitar 120 santri, TPQ/TPA Ad Dawam menunjukkan komitmen yang kuat dalam pendidikan agama. Dengan banyaknya santri yang berada di TPA/TPQ Ad Dawam, kebutuhan akan pendampingan yang memadai menjadi semakin mendesak. Ketersediaan pendamping yang cukup sangat penting, terutama untuk memastikan bahwa setiap santri mendapatkan perhatian dan bimbingan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan mereka. Hal ini tidak

hanya akan membantu santri dalam mengembangkan minat dan bakat mereka, tetapi juga memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pendampingan yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana santri merasa didukung dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Di sisi lain, di Desa Semen sendiri terdapat sekitar 20 TPQ/TPA yang masih aktif, namun kebanyakan memiliki jumlah santri yang jauh lebih sedikit. Keberadaan TPQ/TPA Ad Dawam ini menunjukkan peran pentingnya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan menarik bagi santri, serta menjadi pusat pembelajaran yang diandalkan oleh masyarakat setempat. TPQ umumnya melayani anak-anak usia dini hingga remaja awal, yang merupakan masa kritis dalam pembentukan karakter. Hal ini sesuai dengan temuan Nucci & Narvaez (2014) yang menekankan pentingnya intervensi dini dalam pendidikan karakter. TPQ menyediakan lingkungan yang kondusif untuk penanaman nilai-nilai moral dan etika Islam sejak dini, yang dapat membentuk fondasi yang kuat bagi perkembangan akhlak anak di masa depan (Nucci, 2014). Adapun program Pendidikan yang telah dilakukan diantaranya:

### **Program Pondok Romadlon**

#### **1. Pembuatan dan Flayer Pondok Romadlon**

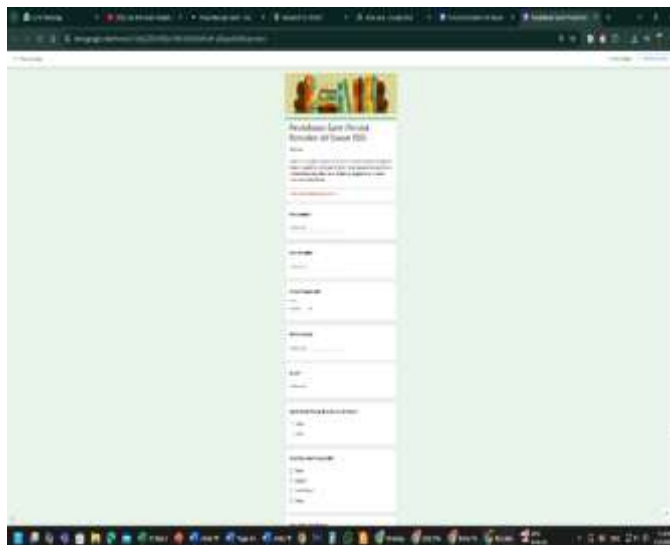
Pada tahap ini, kami sebagai mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bertanggung jawab untuk merancang dan mendistribusikan flyer melalui grup WhatsApp yang telah dibentuk sebelumnya untuk para wali santri. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan memberikan informasi yang relevan mengenai program yang akan dilaksanakan. Dengan memanfaatkan platform digital seperti WhatsApp, diharapkan penyampaian informasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien, serta menjangkau seluruh wali santri dengan cepat.

#### **2. Proses pendataan minat dan bakat santri**

Proses ini merupakan upaya sistematis untuk mengidentifikasi bakat yang dimiliki oleh para santri, sehingga dapat dilakukan penampungan dan pendampingan dalam mengembangkan potensi mereka. Dalam implementasinya, wali santri diberikan tautan Google Form untuk pendaftaran Pondok Romadlon, yang mencakup sejumlah poin yang harus

diisi. Melalui pengisian formulir ini, diharapkan kita dapat mengidentifikasi dan memilah santri berdasarkan bakat mereka, seperti kaligrafi, tartil/tilawah, adzan, dan pidato.

*Gambar 1: Tampilan Google Form Pendaftaran Santri Pondok Romadlon*



### 3. Pemilahan minat dan bakat santri

Setelah wali santri mengisi tautan Google Form tersebut, kita akan memperoleh respon yang berupa data dasar santri yang memiliki minat di bidang masing-masing. Data yang dikumpulkan ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai bakat dan minat santri, sehingga kita dapat merancang program pendampingan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, proses ini tidak hanya berfungsi sebagai alat identifikasi, tetapi juga sebagai langkah awal dalam pengembangan potensi santri secara terarah.

# Pendampingan Minat dan Bakat Santri TPQ Ad-Adawam Melalui Program Ekstrakurikuler Pondok Romadlon di Desa Semen, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi

No	Nama	Pendidikan	No	Nama	Pendidikan	No	Nama	Pendidikan	No	Nama	Pendidikan
1	Ahmad Khalid Nurhidayah Putra	Adnan	41	Ranga Aika Prayitika	Kaligraf	81	Ona Herawati Dhikang Endahayana	Pelata	121	Sandra Emrysya Pitaloka	Kaligraf
2	Arafat Hafidh Fauzaya	Kaligraf	42	Mohi Otomana Saibakili	Kaligraf	82	Ayolla Shafiq Bilqis	Pelata	122	Aulia Hafidh Al'uloh	Kaligraf
3	Panda Tina Pranamulyana	Adnan	43	Rama Hafidza Faraswati	Kaligraf	83	Sofia Syahra Sakabala	Pelata	123	Ayo Anggrani Permasari	Kaligraf
4	Nurhaniz Muhsad Sofir	Adnan	44	Muhammad Arqa Al Ghazali	Kaligraf	84	Khansa Gita Hafidza	Pelata	124	Hafidh Ahmadul Hamadhan	Kaligraf
5	Muhammad Hamki Arif	Adnan	45	Nadella Farverdi Christanto	Kaligraf	85	Nyalya Zahra Ansyia	Pelata	125	Fathan Fikri Hasyim	Adnan
6	Thalib Fatah	Adnan	46	Rafiq Fikri Haidi	Kaligraf	86	Nyalya Nurita Putri	Pelata	126	Danish Hafidh Iqbalshah	Kaligraf
7	Ahmad Saiful Fatah	Adnan	47	Mama Aulia Mawaroh	Kaligraf	87	Ashraf Cahaya Laili	Pelata	127	Muhammad Ahmad Zakiy Permana	Kaligraf
8	Muhammad Rizky Ramadhani	Adnan	48	Ananda Hafidza Khamsah	Kaligraf	88	Sahab Usman Ma'ali	Pelata	128	Safidha Zahriya Putri	Kaligraf
9	Fatih Iqbal Setiawan	Adnan	49	Salafur Rabbil Adh Dhuha	Kaligraf	89	Nabilah Zahrotun Sofiya	Pelata	129	Geosher Adhira Mahamud Fauzan	Kaligraf
10	Azra Bangkit Iskandar	Adnan	50	Muhammad Bakhar Fathmahanik	Kaligraf	90	Ashfa Khairunnisa Atsaria	Pelata	130	Geosher Bunga Laksono	Tibawa
11	M. Yusuf Fauzan	Adnan	51	Nesrah Aika Al'Ulaha	Adnan	91	Nayyati Inah Muliawati	Tibawa	131	Nyalya Laili Anasya Harma	Kaligraf
12	Qam Thaqyullah Hafidh	Kaligraf	52	Marevul Elita Anandita Pratiwi	Kaligraf	92	Ashfa Rahma Maylita Sakri	Tibawa	132	Anisa Ely Feketana	Kaligraf
13	Lila Prayoga	Adnan	53	Ira Supriana Anggrani	Kaligraf	93	Nuram Dwi Sulastika	Tibawa	133	Nara Nurita Putri	Kaligraf
14	Ahisa Yudi Prasana	Adnan	54	Adhira Nadia Wismawati	Kaligraf	94	Nafisa Azzahri Satriawan	Tibawa	134	Kalifa Sofika	Adnan
15	Ahmad Khalid Prasana	Adnan	55	Tai Alana Setyowati	Kaligraf	95	Dianella Tella Anasrah	Tibawa	135	Arifa Gustama Nurshamam Mutha Sidi	Kaligraf
16	Peloton Adnan Fawwal	Adnan	56	Loeki Maki Pratiwi	Kaligraf	96	Renata Dwi Rahmawati	Tibawa	136	Angel Syah-Rizkyah Wardani	Kaligraf
17	Indira Hafidza Wafiq	Kaligraf	57	Yusuf Qori	Kaligraf	97	Azzah Nur Anis	Tibawa	137	Fayyaza Fariza Uli Hamdan	Tibawa
18	Ahisa Adhira Rabbani	Kaligraf	58	Dhia Afiq Anasya	Kaligraf	98	Elisa Pransani Mukti	Tibawa	138	Nafisa Saibakili Dantari	Tibawa
19	Ona Adu Kurniawati	Kaligraf	59	Zayya Adu Putra Prasana	Kaligraf	99	Mika Ayulita Putri	Tibawa	139	Fanisa Dwi Kuslanti	Tibawa
20	Sama Kurnia Haryo Lukata Rama	Kaligraf	60	Muhammad Isak Prasana	Kaligraf	100	Ona Aika Feketana	Tibawa	140	Prima Rafiq Zakaria	Kaligraf
21	Fanisa Saibakili Ardiyaningrum	Kaligraf	61	Agila Putri Astriah	Kaligraf	101	Raga Rima Anasya	Tibawa	141	Nyalya Fira Zamran	Kaligraf
22	Nyalya Akhmad Hidayatullah	Kaligraf	62	Nyalya Nurulhidaya Prasana	Kaligraf	102	Nafisa Adu Hafidza	Tibawa	142	Ona Nuram	Kaligraf
23	Gebya Aulia Azahra Putri	Kaligraf	63	Muhammad Anqad Syaifuddin	Kaligraf	103	Syarifah Nur Mahayyah Ajayati	Tibawa	143	Arifa Anisa Zamra	Tibawa
24	Ghufroz Fatah Al Amra	Adnan	64	Nyalya Rafiqyza Al Raydi	Kaligraf	104	Anis Ayunda Yala Sari	Tibawa	144	Ona Bayu Prasetya	Adnan
25	Sofiah Syarif Zahran	Kaligraf	65	Ahmad Rizka Al Fath	Kaligraf	105	Uswati Indana Anantara	Tibawa	145	Widha Birka Adhira Saputra	Adnan
26	Ahmad Fata Anikhan Wihayanti	Kaligraf	66	Ahmad Luthi Nasikh	Kaligraf	106	Nafisa Aulia Dhuha Hafidza	Tibawa	146	Nara Rajar Mahayanti	Kaligraf
27	Ahisa Hafid Usman	Kaligraf	67	Rafiq Eliahs	Kaligraf	107	Daud Khussayoh Abdalla	Tibawa	147	Ona Nurita Putri	Tibawa
28	Muhammad Syah Hafid Al Janah	Kaligraf	68	Ahla Syira	Kaligraf	108	Sintha Setiawan	Tibawa	148	Nafisa Cahira Harisa	Kaligraf
29	Ghufroz Rifanul Bahari	Kaligraf	69	Nuramama Bayirina Shohid Jalil	Kaligraf	109	Nafisa Adu Maylita	Tibawa	149	Ona Aulia Fatah Sarjana	Kaligraf
30	Fahri Indrawan Sholah	Kaligraf	70	Muhammad Zidan Al Fath	Kaligraf	110	Muhammad Usid Anshika Zayyan	Tibawa	150	Nafisa Putri Hermawan	Kaligraf
31	Shyqa Nurul Anas	Kaligraf	71	Nur Herawati Hafidza Aillya	Pelata	111	Ahikha Hanung Permawatiya	Tibawa	151	Fala Al Fala	Kaligraf
32	Talita Nurul Anas	Kaligraf	72	Kayla Hanifa Apriyani	Kaligraf	112	Zahra Hafid Pratiwi	Tibawa	152	Ahmad Khawid Prasana	Kaligraf
33	Shofia Adu Hafidza	Kaligraf	73	Fatah Shanna Alina Harjantara	Kaligraf	113	Fariz Bayu Saputra	Tibawa	153	Ahmad Saiful	Tibawa
34	Shyq Jonyyaya Putra	Kaligraf	74	Nyalya Alhasri	Pelata	114	Nyalya Khairul Hafidz	Kaligraf	154	Nyalya Hafid Putra	Kaligraf
35	Anasifa Khairunnisa Hafidza	Kaligraf	75	Ahmad Saika Nugrom	Kaligraf	115	Azra Uta Elnora Anggrahil	Kaligraf	155	Kahyazir Anindita Onara Wicak	Kaligraf
36	Zahra Ayulita Hafidza	Kaligraf	76	Mikha Hafidza Zahara	Pelata	116	Sulfa Hafidza Rahmatul Akhmal	Tibawa	156	Azra Ruzka Khairul Lailah	Kaligraf
37	Muhammad Syarif Anasari	Kaligraf	77	Shyqqa Hafidza Khansa Alhasani	Pelata	117	Eli Hafidza Dany	Tibawa	157	Nyalya Nuram	Kaligraf
38	Ahmad Rizka Adu Hafidza Wismawati	Kaligraf	78	Ahla Hafid Mayranyah	Pelata	118	Anisa Putri Andira	Kaligraf	158	Nafisa Zahra Aya R	Kaligraf
39	Agila Az Zahra Septiani	Kaligraf	79	Tola Aulia Zahira Pratiwani	Pelata	119	Muhammad Rafhan Al Ghifari	Tibawa	159	Ahla Ananda Anasrah	Kaligraf
40	Muhammad Hafsan Al Hafid	Kaligraf	80	Shafira Yulia Zahra	Pelata	120	Catharina Nuramara Az Zahra	Tibawa	160		

## 4. Pembukaan Kelas Ramadhan (Pondok Romadlon)

Pembukaan Kelas Romadlon dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2025, yang bertepatan dengan hari ketiga bulan puasa. Acara pembukaan ini tidak begitu formal, mengingat sebagian besar pesertanya adalah santri aktif dari TPQ/TPA Ad Dawam. Sebaliknya, pembukaannya diadakan secara sederhana dengan Perayaan dan Arahan dari ustadz/ustadzah serta



mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Pendekatan ini mencerminkan suasana yang lebih akrab dan inklusif, sehingga santri dapat

merasa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti program pembelajaran selama bulan Ramadhan. Dengan cara ini, tujuan pendidikan keagamaan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal dalam suasana yang mendukung.

*Gambar 3: Suasana Pembukaan Kelas Romadlon*

#### 5. Penempatan Kelas Romadlon Sesuai dengan Minat dan Bakat Para Santri



Penempatan Kelas Romadlon dilakukan berdasarkan informasi yang telah diisi oleh wali santri, yang mencerminkan minat dan bakat masing-masing santri. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap santri dapat mengikuti program pembelajaran yang sesuai dengan kecenderungan dan potensi mereka. Hasil penempatan ini dapat dilihat pada Gambar 4, yang menampilkan distribusi kelas sesuai dengan minat yang telah diidentifikasi.

Dengan strategi ini, diharapkan santri dapat belajar dengan lebih efektif dan terfokus, sehingga proses pengembangan diri mereka selama bulan Ramadhan dapat berjalan optimal.

##### a. Peminatan Ekstrakurikuler Kaligrafi





*Gambar 4.a: Dokumentasi Peminatan Ekstra Kaligrafi*

- b. Peminatan Ekstrakurikuler Adzan
- c. Peminatan Ekstrakurikuler Tartil/Tilawah
- d. Peminatan Ekstrakurikuler Pidato
- e. Jadwal Kegiatan Pondok Romadlon

Jadwal kegiatan Pondok Romadlon, sebagaimana tertera dalam selebaran, menunjukkan bahwa peminatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Namun, waktu pelaksanaan peminatan tersebut berbeda dari jam kegiatan TPA/TPQ. Hal ini disebabkan oleh karakteristik program Pondok Romadlon, yang menetapkan jadwal peminatan ekstrakurikuler pada pukul 16.00 WIB.

KELAS		USIA	SENIN, RABU, JUMAT	SELASA, KAMIS, SABTU
ULA	I	4,5 & 6 TAHUN	KELAS TAHFIDZ	KELAS : ADZAN, TILAWAH, KALIGRAFI, PIDATO
	II	7, 8 TAHUN	KELAS TAHFIDZ	KELAS : ADZAN, TILAWAH, KALIGRAFI, PIDATO
WUSTHO	I	9 s/d 15 TAHUN	KELAS TAHFIDZ	KELAS : ADZAN, TILAWAH, KALIGRAFI, PIDATO
	II		KELAS TAHFIDZ	KELAS : ADZAN, TILAWAH, KALIGRAFI, PIDATO

*Gambar 5: Jadwal Ekstra Peminatan Pondok*

Pendekatan holistik yang digunakan TPQ, yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan kearifan lokal, terbukti efektif dalam membentuk kepribadian anak yang berakhlak mulia. Hal ini didukung oleh penelitian Al-Ghazali dkk (2018) dan Suyatno dkk. (2019) yang menunjukkan efektivitas pendekatan integratif dalam pendidikan karakter. TPQ tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga tekanan praktik dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya role model dan pengalaman langsung dalam pembentukan perilaku (Bandura, 1997).

Oleh karena itu, sebagai bentuk upaya kami sebagai mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Jombang untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar santri, kami mengadakan program baru berupa ekstrakurikuler. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat santri, sehingga mereka tidak hanya dapat memahami ajaran agama, tetapi juga dapat mengembangkan potensi diri mereka dalam berbagai bidang. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah positif dalam mendukung perkembangan santri dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar. Program ini berhasil menarik minat santri, dengan 159 santri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

## Penutup

Pengembangan minat dan bakat santri di TPA/TPQ Ad Adawam merupakan langkah krusial dalam menciptakan generasi berkualitas. Melalui pendidikan keagamaan, santri tidak hanya menerima ilmu pengetahuan, tetapi juga kesempatan untuk mengeksplorasi potensi diri mereka. Pendampingan yang sistematis dan terarah diperlukan untuk menggali dan mengembangkan bakat santri, yang berkontribusi pada pembentukan karakter, keterampilan, dan kepercayaan diri. Melalui metode ABCD, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi santri dan masyarakat, meningkatkan kualitas pendidikan, serta membentuk individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan yang dapat diandalkan. Dengan demikian,

pengembangan minat dan bakat santri tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan, menjadikan mereka lebih berdaya guna di masa depan.

### **Acknowledgements**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat di TPA/TPQ Ad Adawam, Desa Semen. Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pengasuh TPA/TPQ Ad Adawam, KH. Isrodin Yusuf, yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan program ini. Tanpa bimbingan dan dukungan beliau, program ini tidak akan berjalan dengan lancar. Kami juga berterima kasih kepada semua ustadz dan ustadzah yang telah berpartisipasi aktif dalam proses pendampingan santri. Keterlibatan dan dedikasi mereka dalam mengembangkan minat dan bakat santri sangat berharga dan menjadi salah satu kunci keberhasilan program ini. Selain itu, kami mengapresiasi orang tua santri yang telah memberikan dukungan moral dan materi dalam kegiatan ini. Keterlibatan mereka sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi santri untuk berkembang.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua mahasiswa Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang telah berkolaborasi dan bekerja keras dalam merancang dan melaksanakan program ini. Kerjasama yang solid dan semangat yang tinggi di antara kami semua telah membawa hasil yang memuaskan. Kami juga menghargai dukungan dari masyarakat Desa Semen yang telah memberikan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk kegiatan ini. Partisipasi aktif masyarakat menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan dan pengembangan generasi muda. Terakhir, kami berterima kasih kepada semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Semoga kerjasama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi santri serta masyarakat secara keseluruhan.

## Daftar Pustaka

- Al-Ghazali, M. dkk. Mengintegrasikan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Journal of Educational Research*. (2018).
- Aliwar, “Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)”, *Jurnal Al-Ta`dib*, Vol. 9, No. 1, (2016).
- Bandura, A. (1977). *Teori Pembelajaran Sosial*. Prentice Hall.
- Eli Masnawati dan Salva Nur Fitria, Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pengembangan Akhlak Anak, *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 4, No. 2 (2024)
- Eliza, dkk. “Pengaruh Kualitas Pengajar terhadap Pembentukan Karakter Santri.” *Jurnal Pendidikan Islam*. (2022).
- Hidayat, A. "Pentingnya Pengembangan Kurikulum dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (2018).
- Lestari, R. & Kurnia, M. “Kreativitas Pengajar dalam Menghadapi Keterbatasan Sumber Daya.” *Jurnal Penelitian Pendidikan*. (2023).
- LPPM UIN PROF. K.H SAIFUSSIN ZUHRI Purwokerto, Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, 2023
- Nucci, LP, & Narvaez, D. *Buku Pegangan Pendidikan Moral dan Karakter*. Routledge(2014).
- Suyatno, S. dkk. *Mengintegrasikan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter*. International Journal of Education and Research. (2019).
- Yuanda Kusuma, Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia, *PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 1, (2018).